



Iklan Rokok Stasiun Tugu Berganti Batik

GEDONGTENGEN (MERAPI) - PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta menyulap bekas papan iklan rokok di Stasiun Tugu dengan menyelubunginya menggunakan kain batik untuk mendukung upaya pelestarian batik sebagai warisan budaya tradisi bangsa. "Kain batik dipilih karena batik merupakan warisan budaya adiluhung yang harus dilestarkan. PT KAI ingin ikut ambil bagian dalam pelestarian itu," kata Manajer Humas PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta Eko Budiyanto, Kamis (25/10).

Sebelumnya, muncul protes dari Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) ke PT KAI terkait keluhan maraknya iklan rokok di sejumlah stasiun, salah satunya di Stasiun Tugu Yogyakarta. Iklan rokok tersebut terdapat di sejumlah tiang yang berderet di area tunggu penumpang.

PT KAI kemudian memberikan tanggapan terhadap protes tersebut dengan memberikan instruksi untuk mencopot iklan rokok yang masih ada di beberapa stasiun termasuk di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Semula, PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta hanya menutup iklan rokok tersebut dengan kain putih namun kemudian segera menggantinya menggunakan kain batik. "Sudah ada beberapa usulan dari warga, misalnya kain batik yang ditampilkan harus disesuaikan dengan asalnya. Misalnya di Stasiun Tugu dipasang baik dengan corak khas Yogyakarta, begitu pula di Solo dengan corak khas Solo lengkap dengan keterangannya," paparnya.

Eko menambahkan, pihaknya terus melakukan pembenahan terhadap wajah Stasiun Tugu Yogyakarta sehingga lebih nyaman bagi penumpang. (Teguh)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005